

**LAPORAN AKHIR**  
**KKS PENGABDIAN HIRILISASI RISET**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PELATIHAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF  
BAGI GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH:

Dr. MASRID PIKOLI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197308141999031001

Dr. ABDUL HARIS ODJA, M.Pd  
NIP. 197811072006041005

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2018/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**

1. Judul Kegiatan : Penguatan Konsep Dasar IPA Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Alternatif, Interaktif dan Inovatif bagi Guru-guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Pihulata, Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd
  - b. NIP : 197308141999031001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Kimia / Kimia
  - e. Bidang Keahlian : -
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240047014 / Pikoli@ung.ac.id
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 Orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Abdul Haris Odja, M.Pd/Pendidikan Fisika
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kantor Desa Pihulata
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Pihulata
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Pihulata, Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 77.6
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)  
 NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 12 September 2019  
 Ketua

(Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd)  
 NIP. 197308141999031001

Mengetahui/Mengesahkan  
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)  
 NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	2
1.3 Solusi yang Ditawarkan .....	3
<b>BAB 2 TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target .....	5
2.2 Luaran .....	5
2.3 Khalayak Sasaran .....	5
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	6
3.2 Pelaksanaan .....	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	7
<b>BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b> .....	9
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	11
<b>BAB 6 KESIMPULAN</b> .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25
<b>LAMPIRAN</b> .....	26

## **RINGKASAN**

*Adapun Kegiatan KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar konsep IPA bagi guru-guru IPA sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif. Target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya mutu pendidikan IPA sekolah dasar di Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.*

*Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset ini berupa metode penyuluhan konsep dasar IPA dan pelatihan pembuatan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif. Adapun kegiatan ini dimulai dengan observasi di sekolah dan lembaga/instansi terkait pada minggu pertama, dilanjutkan dengan kegiatan inti di sekolah dasar yang berada di desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan inti berupa kegiatan penguatan konsep dan penerapan media alternatif, interaktif dan inovatif dalam pembelajaran IPA sekolah dasar.*

*Hasil dari kegiatan KKS-Pengabdian Hilirisasi Riset ini adalah dapat mengatasi berbagai macam miskonsepsi dalam pembelajaran IPA sehingga berdampak pada pengetahuan dasar IPA ke depan, media yang dibuat dapat dijadikan sebagai media belajar (*real teaching*), munculnya ide-ide baru bagi dunia pendidikan di mana guru sebagai fasilitator dalam kelas menjadi perantara yang tepat dalam mentransfer ilmu pengetahuan pada masyarakat, guru juga sebagai sasaran utama untuk menunjang peningkatan pendidikan di lingkungan sekolah, dan adanya pelatihan dan pembuatan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif oleh guru-guru sekolah dasar sekecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.*

***Kata kunci : Konsep Dasar IPA, Media Pembelajaran***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan produk ilmiah yang mengkaji tentang fenomena alam dan segala sesuatu yang berhubungan dengan alam beserta isinya, interaksinya, serta pola-pola kehidupan yang mampu diamati dan dibuktikan dengan logika. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah. Penggunaan metode konvensional atau tradisional yang ditandai dengan ceramah dan diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas latihan, sehingga siswa terkesan pasif dan guru bersifat aktif karena siswa kurang diberi kesempatan untuk berinisiatif mencari jawaban sendiri dan semakin diyakini sebagai metode yang kurang efektif lagi.

Tahap perkembangan intelektual siswa sekolah dasar termasuk dalam tahap operasional konkrit sebab logika berpikirnya didasarkan atas manipulasi fisik dari obyek-obyek. Penggunaan media (termasuk alat peraga) dalam pembelajaran IPA di SD sangat diperlukan, karena sesuai dengan tahap berpikir anak. Dengan menggunakan media/alat peraga tersebut siswa akan lebih menghayati IPA secara nyata berdasarkan fakta yang jelas dan dapat dilihatnya, sehingga anak lebih mudah memahami konsep yang disajikan. Pemahaman konsep dasar IPA sejak dini, memiliki dampak yang baik bagi pengetahuan anak ke depan. Hal ini dikarenakan IPA adalah ilmu pengetahuan yang berkembang sekaligus sebagai ujung tombak perkembangan teknologi.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Karena saat ini telah banyak tersedia jenis media yang

bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media pun memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami, sehingga seorang guru dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan. (Muttaqien, 2011).

Media termasuk alat peraga akan berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan anak. Media pembelajaran IPA memiliki peranan sangat besar bagi guru yaitu untuk menyampaikan konsep-konsep dasar IPA maupun bagi peserta didik dalam menerima pengetahuan yang disampaikan guru kepadanya. Media yang inovatif, sebagai suatu ide, praktek, atau obyek media yang dianggap baru. Berbagai macam media pembelajaran IPA telah dikembangkan. Mulai dari media alternatif yaitu media pembelajaran dari bahan-bahan sederhana di lingkungan, merupakan suatu solusi untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai hal-hal yang mendasar pada pembelajaran IPA.

## **1.2 Permasalahan**

Di lingkungan sekitar kita, banyak konsep-konsep IPA yang dapat dibelajarkan, dari konsep yang paling sederhana sampai dengan konsep sukar. Jangankan konsep sukar, bahkan beberapa pelajar ditingkatan lebih tinggi masih mengalami gagal paham atau miskonsepsi dalam pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dasar dari IPA itu sendiri. Jika konsep dasar telah dipahami dengan baik, bukanlah tidak mungkin konsep-konsep sukar bisa dikuasai. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menanamkan konsep dasar IPA sejak dini pada anak, sangatlah dibutuhkan dalam hal ini. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah kurangnya kemampuan guru dalam mentransfer pemahaman dasar IPA di Sekolah dasar, sehingga berdampak buruk bagi pemahaman IPA anak-anak ke depan. Bahkan, tidak sedikit guru-guru yang masih mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran IPA.

Terdapat 9 (Sembilan) Sekolah Dasar yang tersebar di lingkungan Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Dari hasil observasi dan

wawancara yang dilakukan, hampir semua sekolah dasar mengalami kendala seperti kurangnya media pembelajaran IPA di sekolah, dan jikalau ada di beberapa sekolah, mereka masih memiliki kendala dalam menggunakan media tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dasar IPA sehingga pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sekolah lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa bantuan alat atau media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai media belajar.

### 1.3 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Monano dalam meningkatkan pemahaman dasar IPA dan kemampuan memanfaatkan media pembelajaran IPA yang tepat dan menarik. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, guru-guru akan dilatih bagaimana membuat media pembelajaran IPA yang alternatif, interaktif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dasar IPA pada anak sekolah dasar sejak dini. Kegiatan ini diintegrasikan dengan kegiatan KKS Oleh lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah aparaturnya Desa Pilohulata yang dipimpin oleh Kepala Desa Pilohulata, sebagai pendukung utama di lokasi kegiatan inti. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah guru pengajar IPA yang diutus oleh masing-masing sekolah yang tersebar di Kecamatan Monano.

No.	Bidang Studi	Jumlah Mahasiswa
1	MIPA (Matematika)	2
2	FOK (Keperawatan, Kesehatan Masyarakat)	2
3	FIS (PKN, sejarah)	3
4	FIP (Manajemen Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Guru PAUD)	3
5	FEKON (Pendidikan Ekonomi, Manajemen	15

	Akuntansi)	
6	FAPERTA(Ilmu Teknologi Pangan, Agribisnis)	2
7	TEKNIK (Sipil, Informatika)	2
<b>Total</b>		<b>29</b>

Adapun mitra kerja sama dari kegiatan ini adalah aparatur pemerintahan Desa Pilohulata yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa. Mitra sangat berperan penting sebagai pengatur segala urusan yang bersifat administratif dalam kegiatan sosialisasi di Desa Pilohulata. Oleh karena itu, dengan kerja sama yang baik antara tim pengusul dan mitra, diharapkan dapat melancarkan selama proses kegiatan KKS berlangsung. Sehingga segala tujuan dan manfaat dari kegiatan dapat diterima oleh seluruh masyarakat Desa Pilohulata.

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Target dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian ini adalah terlaksananya program hilirisasi riset penguatan konsep dasar IPA melalui penggunaan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif bagi guru-Guru sekolah dasar se-kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

### **2.2 Luaran**

Luaran wajib dari kegiatan hasil Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Hilirisasi Riset ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi di media masa
2. Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
3. Laporan wajib:
  - a. Laporan hasil pelaksanaan KKS
  - b. Buku catatan harian kegiatan
  - c. Buku catatan keuangan
  - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

### **2.3 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dari program ini adalah guru-guru dan murid sekolah dasar se-kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Adanya partisipasi dari seluruh khalayak di atas diharapkan dapat berkontribusi untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif bagi guru-Guru sekolah dasar se-kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKS Pengabdian akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut:

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

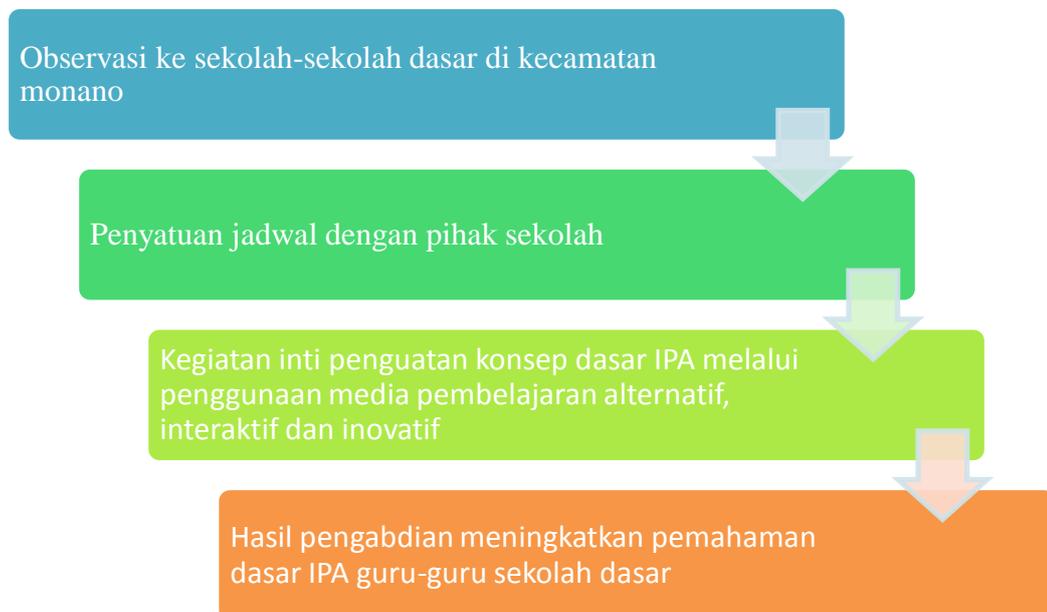
Materi Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian
- b. Pemaparan program penguatan konsep dasar IPA melalui penggunaan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif
- c. Potensi dan masalah, serta kendala dalam pembelajaran IPA di sekolah
- d. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan program pelatihan
- e. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian tahun anggaran 2019
- f. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh kampus UNG
- g. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke lokasi
- h. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- i. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- j. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- k. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

### 3.2 Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan, pelatihan, tanya jawab. Adapun kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penjelasan atau penyuluhan bagaimana konsep dasar IPA, karakteristik pembelajaran IPA, menggunakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Dilanjutkan pelatihan memilih dan memanfaatkan bahan-bahan dari lingkungan sebagai media pembelajaran IPA interaktif dan inovatif. Berikutnya guru dilatih dalam merancang dan membuat alat peraga atau media belajar sebagai media pembelajaran interaktif dan inovatif.

Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 450 jam selama dua bulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 10 jam seperti ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS  
Pengabdian pada kegiatan

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke wilayah-wilayah dusun yang ada di Desa Pihulata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat</li> </ul>	288	5	1440
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan</li> </ul>	288	4	1152
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan</li> </ul>	288	4	1152
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya Jawab</li> </ul>	288	2	576
3.	Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi</li> </ul>	576	10	2880
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi</li> </ul>	288	5	1440
<b>Total</b>			<b>2016</b>	<b>30</b>	<b>8640</b>

### 3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Dalam upaya untuk mencapai hasil kegiatan yang diinginkan, maka dibutuhkan kemampuan perguruan tinggi, dalam hal ini lembaga pengabdian masyarakat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan tugas-tugas pengabdian masyarakat. Di antara kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang dulu namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), program ini sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada strata satu (S1) dengan jumlah 4 SKS. Implementasi program KKS di lapangan sebelumnya dilaksanakan secara mandiri atau belum terkait dengan program kegiatan pengabdian lainnya. Pada tahun 2013, format program KKS ditingkatkan menjadi KKS berbasis keilmuan, yang difokuskan pada implementasi program-program keilmuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Memasuki tahun 2015, implementasi program KKS telah diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, yang dinamakan KKS-Pengabdian. Program pemberdayaan masyarakat melalui KKS-Pengabdian dimaksud berdampak pada adanya pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus dinilai sebagai pelaksanaan KKS. Berbagai langkah maju pengabdian masyarakat melalui program KKS difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui implementasi keilmuan oleh dosen dan mahasiswa. Di samping program KKS pengabdian yang dilaksanakan melalui sumber daya PNBP-UNG, Program KKS lainnya yang dilaksanakan adalah program KKN-PPM, di mana setiap tahunnya terdapat kegiatan yang dilaksanakan. Program ini didanai oleh DP2M Dikti yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Di samping kedua sumber dana di atas, LPPM-UNG juga melaksanakan kerja sama untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan instansi lain, seperti Pertamina dengan menggunakan dana CSR,

Pemerintah Daerah menyangkut transfer teknologi hasil penelitian yang dilaksanakan menjadi pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian lainnya dilaksanakan dalam bentuk sertifikasi bagi pelaksana program pemberdayaan masyarakat di wilayah Provinsi Gorontalo yang dinamakan TUK (Tempat Uji Kompetensi). Program ini dilaksanakan untuk mensertifikasi para pendamping masyarakat yang mengelola dana PNPM Mandiri yang tersebar di Provinsi Gorontalo, sehingga dapat melaksanakan tugas pendampingan dengan efektif.

2. Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan melalui skim KKS-Pengabdian diharapkan menjadi satu media untuk mentransfer inovasi iptek secara konkrit, dan merubah paradigma dari tradisional menjadi modern di tingkat masyarakat. Adapun tim ahli/pakar yang akan terkait langsung dengan kegiatan ini adalah terdiri: 1) tim dosen pengabdian masyarakat yang memiliki spesifikasi sesuai dengan bidang pengabdian, 2) personil teknis dari Dinas Pendidikan Kecamatan Monano. Personil ini merupakan tenaga pendukung dalam program yang akan dijalankan. Dengan demikian diharapkan dapat mewujudkan peningkatan pemahaman dasar guru-guru IPA sekolah dasar.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS**

##### **5.1.1 Sejarah Desa Pilohulata**

Desa Pilohulata merupakan pemekaran dari Desa Tudi pada tahun 2011. Nama Desa Pilohulata mengandung nilai sejarah yang artinya “Tempat Untuk Menunggu” di mana pada tahun 1955 telah terjadi perlawanan kepada penjajah permesta, sehingga di desa ini merupakan tempat menunggu penjajahan tersebut oleh 7 orang pahlawan yang akhirnya gugur di Desa Pilohulata.

Daftar Kepala Desa Pilohulata:

1. Tahun 2011, Bambang Uten Datau (Penjabat)
2. Tahun 2012 s/d 2014, Bambang Uten Datau (Definitif)
3. Tahun 2014, Asri K. Mamu, S.Pd.I (Penjabat Sementara)
4. Tahun 2015, Oman Monoarfa, S.Hi (Penjabat Sementara)
5. Tahun 2016, Sutrisno A. Abas (Pejabat Sementara)
6. Tahun 2017, Syaiful Mohamad (Pengganti Antar Waktu)
7. Tahun 2018 s/d sekarang, Marten Usman (Definitif)

Nama-Nama Kepala Dusun :

1. Dusun Tambo'o : Novita S. Lajiku
2. Dusun Halabolu : Yanti Tangkuro
3. Dusun Sara'a : Fidyawati Suma
4. Dusun Ilomata : Wirda Baju'

#### **B. Iklim**

Iklim Desa Pilohulata, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau, penghujan dan pancaroba. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan keadaan masyarakat di Desa Pilohulata Kecamatan Monano.

### **C. Mata pencaharian**

Desa Pilohulata merupakan desa pertanian dan kelautan, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan.

#### **5.1.3 Kondisi Demografis Desa Pilohulata**

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk dipengaruhi oleh fisiografis, keamanan, kebudayaan, biologis dan psikologis serta berkaitan erat dengan peningkatan jumlah penduduk yang disebut dengan pertumbuhan penduduk.

Struktur penduduk berdasarkan umur di Pilohulata tergolong sebagai penduduk dengan karakter konstruktif. Penduduk konstruktif di Pilohulata menggambarkan tingkat kelahiran dan kematian yang seimbang. Lembaga pendidikan yang berada di Desa Pilohulata terbilang cukup lengkap, hal ini ditandai dengan adanya lembaga pendidikan dari usia dini hingga SD dan MTs yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dasar di desa ini. Pendidikan tentu menjadi hal yang penting dalam konteks pengembangan potensi di suatu wilayah. Pendidikan kemudian juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh pemerintahan Desa Pilohulata serta masyarakat secara umum. Tingkat pendidikan di Pilohulata paling banyak berada di tingkat SD, atau dikategorikan sebagai wilayah dengan tingkat pendidikan sekolah dasar.

Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Desa pilohulata kemudian juga berimplikasi pada beberapa aspek vital lain, antara lain partisipasi dalam kegiatan umum serta mata pencaharian yang dominan di Desa Pilohulata itu sendiri. Selain tingkat pendidikan, hal lain yang juga masih bersinggungan adalah karakteristik sosial budaya yang didominasi oleh penduduk beragama Islam, serta seluruh warga memiliki kewarganegaraan Indonesia.

#### **5.1.4 Sarana dan Prsarana**

##### **a. Lembaga Pendidikan**

Kegiatan pada bidang pendidikan akan terus berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Pada zaman sekarang manusia dituntut untuk berpendidikan tinggi, karena dengan berpendidikan maka dapat mempengaruhi status sosial seseorang. Pendidikan adalah usaha sadar yang berlangsung secara terus menerus pada suatu proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi manusia dalam tingkat kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Pendidikan merupakan salah satu sektor esensial yang perlu dikembangkan dan menjadi perhatian penting bagi penentu kebijakan. Pendidikan memiliki peran dalam memajukan kualitas sumberdaya manusia di suatu wilayah. Indikator kualitas pendidikan salah satunya dapat dilihat dari potensi lembaga pendidikan. Keberadaan potensi lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan kualitas pendidikan di suatu wilayah.

##### **b. Lembaga Pemerintahan**

Lembaga atau institusi adalah wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu keberadaan lembaga desa merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi Pemerintahan Desa. Tujuan penyelenggaraan pemerintah Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga tugas pemerintah desa adalah memberikan pelayanan (*service*) dan pemberdayaan (*empowerment*), serta pembangunan (*development*) yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan masyarakat.

Lembaga pemerintahan merupakan lembaga yang memiliki peran dalam mengelola dan mengatur kegiatan pemerintahan dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah. Lembaga pemerintahan tertinggi di Desa Pilohulata berada pada tingkat desa. Pucuk pimpinan tertinggi di tingkat Desa Pilohulata dipegang oleh 1 orang Kepala Desa yang membawahi 4 dusun dan dibantu oleh beberapa aparat desa serta tenaga kepala urusan dan staf.

### c. Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga desa sebagai perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Status kewenangan BPD pada tingkat desa diibaratkan sebagai lembaga parlemen desa. Fungsi utama BPD pada tingkat desa yaitu menyalurkan aspirasi, merencanakan APBDes, dan mengawasi pemerintahan desa. Sementara wewenang BPD yaitu membahas rancangan peraturan desa bersama Lurah Desa, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Lurah Desa, membentuk panitia pemilihan Lurah Desa, serta menggali, menampung, menghimpun, dan merumuskan aspirasi masyarakat. Pembentukan, kewenangan, dan fungsi BPD ini diatur dalam Undang – Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 dan Perda Kabupaten Gorontalo Nomor 14 Tahun 2007.

Anggota BPD di Desa Pilohulata merupakan perwakilan dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan secara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD di Pilohulata berasal dari masyarakat desa, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD di Desa Pilohulata yaitu selama 5 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 3 kali masa jabatan berikutnya. Peraturan mengenai anggota BPD diatur menyeluruh dalam Ketentuan Undang-Undang Desa Pasal 56.

### d. Lembaga Adat

Lembaga adat adalah lembaga desa yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat desa. Lembaga adat mempunyai tugas membantu pemerintahan desa dan sebagai mitra dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat sebagai wujud pengakuan terhadap adat istiadat masyarakat desa. Desa Pilohulata termasuk dalam salah satu desa yang masih mempertahankan beberapa adat istiadat dari nenek moyang. Namun secara umum upacara adat di Desa Pilohulata masih memiliki nilai-nilai agama yang memiliki arti filosofis tersendiri. Beberapa kegiatan adat yang masih dipegang dan dijalankan

di Desa Pilohulata seperti kegiatan adat dalam perkawinan, memperingati hari kelahiran, memperingati kematian seseorang, pengucapan syukur, Maengket (adat perkawinan), kegiatan adat dalam kegiatan bercocok tanam, upacara adat dalam pengelolaan sumberdaya alam, dan upacara adat dalam pembangunan rumah. Kegiatan seperti perkawinan, kelahiran, dan kematian biasanya dilaksanakan pada tingkat individu sesuai dengan status dan gelar dari masing-masing pelaksana. Kegiatan adat dalam perkawinan, kelahiran, dan kematian dilaksanakan tanpa adanya tuntutan dari lembaga adat dan dilaksanakan semata-mata untuk melestarikan kebudayaan setempat.

## **5.2 Uraian Program Kerja KKS**

### **5.2.1 Perencanaan Program Kerja**

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKS. Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKS ini, kami turut adil dalam wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja Sibermas Hilirisasi Riset. KKS merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKS yang diselenggarakan di Desa Pilohulata Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Kuliah Kerja Sibermas (KKS) tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, di mana setiap desa membawa program ini menjadi program pengabdian masyarakat yang didanai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM). Khusus untuk tahun ini program utamanya adalah “Pelatihan Penguatan Konsep Dasar IPA dengan Menggunakan Media Alternatif, Inovatif, dan Interaktif Bagi Guru-guru SD se-Kecamatan Monano”.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi langkah-langkah hilirisasi riset. Kami melakukan observasi ke masing-masing dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja selama 4 hari. Pada Sabtu 20 Juli 2019 kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat Desa Pilohulata.

### **5.2.2 Pengorganisasian Program Kerja**

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut sehingga di tiap pelaksanaan program kami selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala desa. Pengorganisasian program kerja dimaksudkan untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:

1. Program kerja (program inti) mahasiswa KKS Pengabdian UNG 2019 Desa Pilohulata Kecamatan Monano.
2. Kegiatan program tambahan

### **5.2.3 Implementasi Program Kerja**

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Sosialisasi program inti pelatihan konsep dasar IPA melalui penggunaan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif bagi guru sekolah dasar se-Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
2. Beberapa kegiatan program tambahan yakni:
  1. Pendataan profil desa
  2. Pembuatan struktur desa
  3. Jumat dan Minggu bersih
  4. Pentas seni

5. Perayaan 17 Agustus
6. Pemanfaatan sampah plastik
7. Pemberantasan buta aksara Al-Qur'an

#### **5.2.4 Pengawasan Program Kerja**

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau memndiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan instruksi serta gagasan untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap desa rombongan KKS dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKS dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksudkan agar mahasiswa KKS memiliki garis koordinasi yang baik sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

#### **5.2.5 Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKS itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa.
2. Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

## **5.3 Pembahasan**

### **5.3.1 Program Tambahan**

#### **1. Bidang Lingkungan**

Sampah plastik bukan lagi hal biasa bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Pilohulata. Imbauan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik sudah dikeluarkan oleh pemerintah guna meminimalisir banyaknya sampah yang beredar di masyarakat. Semakin hari penggunaan sampah plastik semakin meningkat namun sayangnya banyak masyarakat yang belum sadar bagaimana mengubah sampah plastik menjadi sampah yang memiliki nilai dan mampu menghasilkan pendapatan. Fenomena seperti ini banyak terjadi dan dapat kita lihat di Desa Pilohulata. Di desa ini masih banyak yang belum bisa memanfaatkan sampah plastik menjadi bahan daur ulang. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian masyarakat terkait pentingnya memanfaatkan sampah plastic sehingga sampah yang ada sering di buang sembarangan bahkan dibakar. Untuk itu kami dari mahasiswa KKS melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Pilohulata mengenai pemanfaatan sampah plastik tersebut. Adapun tujuan pelaksanaan edukasi serta turun langsung dalam pembuatan kerajinan dari sampah plastik ini adalah agar bisa mengurangi sampah plastik, mengingat sampah plastik merupakan jenis sampah yang anorganik.

#### **2. Bidang kesehatan**

1. Edukasi Kesehatan : langkah-langkah cuci tangan yang benar

Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Monano masih banyak siswa yang kurang mengetahui pentingnya menjaga kesehatan terutama dalam segi kebersihan tangan. Hal ini dikarenakan sumber penyakit berawal dari kurangnya menjaga kebersihan tangan. Banyak siswa yang mencuci tangan namun tidak mengetahui dan melakukan langkah cuci tangan dengan benar serta kurangnya pengetahuan pada saat kapan saja harus mencuci tangan.

2. Edukasi Kesehatan : cara sikat gigi yang benar

Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Monano masih banyak juga siswa yang kurang mengetahui pentingnya membersihkan gigi dengan benar. Kerusakan gigi akan berdampak besar jika gigi hanya dibiarkan dan tidak dirawat.

Minimnya pengetahuan pentingnya merawat gigi pada siswa sekolah dasar adalah masalah penting pada saat ini.

Tujuan pemberian edukasi kesehatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Monano, untuk memperbaiki langkah-langkah cuci tangan mereka yang kurang tepat, menambah pengetahuan mengenai pentingnya mencuci tangan dengan benar dan kapan saja harus melakukan cuci tangan, serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini bertujuan untuk memperbaiki cara menyikat gigi mereka yang kurang tepat, menambah pengetahuan pentingnya sikat gigi dengan benar dan kapan saja harus sikat gigi serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Bidang Administrasi Desa**

#### **1. Pendampingan aparatur desa dalam pengelolaan administrasi**

Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh aparat desa adalah kurangnya pengetahuan mengenai sistem administrasi kearsipan. Sistem administrasi yang selama ini diterapkan oleh aparat desa masih bersifat manual dan tidak terstruktur.

#### **2. Penataan ruang kantor desa**

Tata ruang kantor Desa Pilohulata secara fisik belum memadai. Bisa dilihat sebagian besar dari aparatur tidak memahami tata cara pembenahan serta dan tata urutan arsip. Hal ini dapat dilihat dari penempatan arsip yang tidak ditata sebagaimana mestinya.

#### **3. Papan nama kantor desa**

Sejauh ini kantor Desa Pilohulata belum memiliki papan nama atau tanda yang menandakan bahwa gedung tersebut merupakan kantor desa sehingga bagi masyarakat pendatang yang berkepentingan di kantor desa memiliki kesulitan tersendiri untuk menemukan gedung kantor.

#### **4. Pembuatan struktur desa, PKK, LPM, dan BPD**

Struktur organisasi yang ada di Desa Pilohulata belum diperbaharui sejak tahun 2011 sehingga sulit untuk mengetahui siapa saja yang bertugas dan

juga kurangnya kesadaran dari aparat desa dalam pembuatan struktur desa tersebut .

#### 5. Pembuatan batas desa dan dusun

Salah satu yang menjadi permasalahan wilayah adalah batas desa dan dusun. Sampai saat ini Desa Pilohulata belum memiliki batas desa dan batas dusun sehingga masyarakat yang melewati Desa Pilohulata tidak mengetahui batas antara Desa Pilohulata dengan desa lain. Selain itu, yang mengetahui batas antar dusun hanyalah orang tua oleh karena itu diperlukan tanda batas antar dusun.

Adapun tujuan dilaksanakannya pelatihan pada aparat desa terkait administrasi kearsipan agar sistem arsip yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh aparat dapat berkembang menjadi sistem komputerisasi. Sistem arsip yang masih manual nantinya dapat menyebabkan masalah di masa yang akan datang. Oleh karena itu penting bagi aparat desa mengetahui bagaimana pentingnya sistem administrasi.

### **4. Bidang Keagamaan**

#### 1. Pemberantasan buta aksara Al-Qur'an

Di Desa Pilohulata masih kurangnya edukasi mengenai baca Al-Quran sesuai hukum tajwid karena banyak yang tidak tertarik pada ilmu tajwid, selaras dengan sedikitnya orang yang ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai kaidah tajwid, tepat makhrāj dan sifat hurufnya, serta sebagaimana Al-Qur'an di turunkan. Banyak menganggap sekedar bisa membaca Al-Qur'an sudah cukup sehingga banyak orang yang lancar membaca Al-Qur'an namun banyak kesalahannya dari sisi tajwid.

#### 2. Tata cara sholat

Di Desa Pilohulata masih kurangnya edukasi mengenai tata cara sholat sesuai sunnah. Merupakan sebuah hal yang diketahui bersama bahwa sholat memiliki keagungan yang tinggi dalam Islam. Bersamaan dengan itu tak

jarang kita lihat berbagai praktek sholat yang salah dikerjakan oleh sebagian kaum muslimin.

### 3. Tanda pengenal Masjid

Masjid yang berada di Desa Pilohulata belum memiliki tanda pengenal sehingga masyarakat sekitar dan para jamaah yang sholat di masjid tersebut tidak mengetahui nama dari masjid tersebut.

TPQ yang ada di Desa Pilohulata biasanya dilakukan masjid setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at. Untuk mengurangi buta huruf Al-Qur'an, tim KKS membuat sebuah program TPQ. Kegiatan ini akan dilakukan di masjid Desa Pilohulata untuk membiasakan anak-anak maupun orang dewasa Desa Pilohulata datang ke masjid. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggunya di masjid Desa Pilohulata. Tujuan adanya edukasi mengenai baca Al-Quran sesuai hukum tajwid sangat berpengaruh untuk masyarakat yang berada di Desa Pilohulata karena dengan adanya edukasi ini bisa membantu masyarakat yang kurang lancar membaca al-Qur'an atau bisa membaca sesuai dengan kaidah tajwid sehingga bisa diterapkan dalam membaca Al-Qur'an.

Edukasi ini bertujuan untuk menerapkan tata cara sholat sesuai sunnah dan pemahaman salafussoleh. Tanda pengenal masjid bertujuan agar para jamaah ataupun masyarakat di sekitar bisa mengetahui nama masjid yang berada di desa Pilohulata.

## 5. Bidang Kesenian

Seni adalah salah satu bidang yang paling banyak diminati oleh masyarakat Desa Pilohulata. Di mana seni itu dapat memberikan kenikmatan tersendiri bagi orang yang menyaksikannya. Bagi kaum remaja dan orang tua khususnya memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan pentas seni. Namun tidak ada wadah untuk menyalurkan bakat mereka. Tujuan diadakannya kegiatan pentas seni agar masyarakat di Desa Pilohulata bisa mengembangkan bakat dan bisa menghibur masyarakat yang menyaksikan acara pentas seni karena sejauh ini masyarakat ingin menyalurkan bakatnya. Oleh karena itu mahasiswa KKS beserta karang taruna mengadakan berbagai lomba kesenian yaitu vokalia dan

vokal grup agar masyarakat yang ada di desa baik itu anak-anak, remaja, maupun orang tua bisa mengikuti dan menyalurkan minat dan bakatnya.

Untuk itu kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang berada di Desa Pilohulata yang ingin mengasah kemampuan yang selama ini tidak dapat dikembangkan. Maka dengan diadakannya lomba kesenian bisa membantu masyarakat dalam mengasah kemampuan.

## **6. Bidang Olahraga**

Olahraga menjadi salah satu bidang yang paling diminati oleh masyarakat di desa pilohulata antara lain sepak bola, sepak takraw, dan volley ball yang memberikan warna tersendiri bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan menyeluruh bagi semua masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa namun kurangnya edukasi bagi masyarakat mengenai peraturan-peraturan karena masih banyak masyarakat berpatokan pada peraturan lama yang ada dalam pertandingan. Maka dari itu kami mahasiswa KKS UNG mengadakan kegiatan lomba olahraga.

Tujuan dari diadakannya kegiatan olahraga ini agar masyarakat akan lebih mengetahui peraturan-peraturan baru yang dalam pertandingan. Selain itu sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan bakatnya di bidang olahraga.

### **5.3.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja**

Dalam pelaksanaan KKS dan realisasi program kerja, tentunya kami menemui hambatan dan kendala yakni mayoritas masyarakat Desa Pilohulata yang berprofesi sebagai nelayan mengharuskan mereka untuk berada di luar rumah atau kebun dari pagi hingga siang bahkan sore hari sehingga kami tidak memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat.

### **5.3.3 Solusi Penyelesaian Masalah**

Solusi yang kami dapatkan dari hambatan tersebut adalah kegiatan tidak dilakukan di pagi atau siang hari, melainkan pada sore hari/ malam hari, agar masyarakat bisa turut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam melaksanakan program ini kami mencari informasi serta pengetahuan yang dibutuhkan melalui sumber primer seperti: wawancara narasumber, dan sumber data sekunder melalui media internet.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Hasil dari kegiatan dapat mengatasi berbagai macam miskonsepsi dalam pembelajaran IPA sehingga berdampak pada pengetahuan dasar IPA ke depan, media yang dibuat dapat dijadikan sebagai media belajar (*real teaching*)
- 2) Munculnya ide-ide baru bagi dunia pendidikan di mana guru sebagai fasilitator dalam kelas menjadi perantara yang tepat dalam mentransfer ilmu pengetahuan pada masyarakat, guru juga sebagai sasaran utama untuk menunjang peningkatan pendidikan di lingkungan sekolah
- 3) Adanya pelatihan dan pembuatan media pembelajaran alternatif, interaktif dan inovatif oleh guru-guru sekolah dasar se-Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **6.2 Saran**

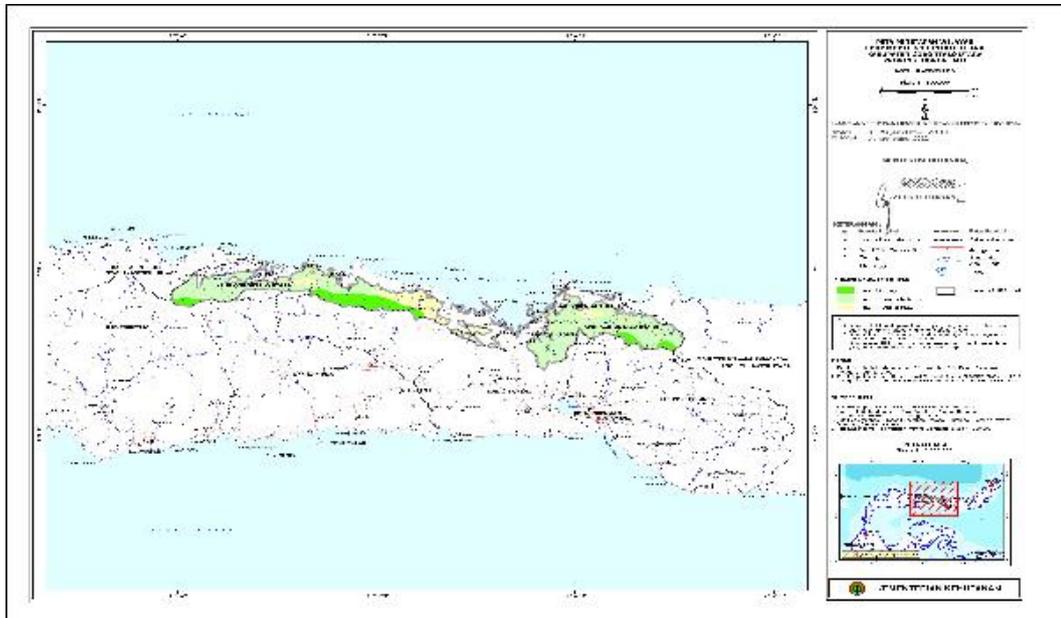
Terlaksananya program-program yang digagas oleh tim KKS akan semakin baik dan sempurna apabila warga Desa Pilohulata memiliki semangat untuk melanjutkan program-program tersebut. Oleh sebab itu seluruh lapisan masyarakat diharapkan untuk terus melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrijati, Noening. 2014. Penerapan Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar di PGSD UPP Tegal. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 31 Nomor 2. Semarang : UNS.
- Iswahyudi, et al. 2013. *Pembuatan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Dagen 1 Jaten*. Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer. Surakarta : UNSA
- Sartika, Septi Budi. 2015. *Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Mahasiswa Calon Guru dalam Menyelesaikan Soal IPA Terpadu*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (ISBN 978-602-70216-1-7). Sidoarjo : UMS.
- Suryaningsih, Eny. 2014. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Keterampilan Proses Sains*. Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan. Tangerang : SMA Negeri 5 Tangerang.
- Payu, Citron, et al. 2016. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA melalui Penggunaan Media Alternatif pada Materi Tekanan Hidrostatik*. Proposal Penelitian Pengembangan Dasar Keilmuan PNBPN 2019. Gorontalo : UNG. ( belum terbit)

## LAMPIRAN I

### Peta Lokasi Program KKS Desa Pilohulata



Monano (Pemekaran dari Kecamatan Angrek 2011), terdiri dari 10 desa: Monano; Tudi; Monas; Dunu; Garapia; Sogu; Pilohulata; Mongkonow; Tolitohuyu; dan Juriati.

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### a. Kegiatan Inti



### b. Program Tambahan

#### 1. Bidang Lingkungan





## 2. Bidang Kesehatan



**3. Bidang Administrasi Desa**



**4. Bidang Keagamaan**



5. Bidang Kesenian



**6. Bidang Olahraga**





KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR : 793 /UN47.KPA/HK.02/2019

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM  
KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2019

KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu ditetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 150/M/KPT/2019 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNG tanggal 1 Juli 2019 Nomor B/190/UN47.D1/PM.01.01/2019 Perihal: Permohonan Penerbitan SK Pengabdian Masyarakat Program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKS PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019

KESATU : Menetapkan nama-nama Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat program KKS pengabdian periode II Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019, sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran ini.

KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Dosen pelaksana, antara lain:  
a. Mempersiapkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat program KKS sesuai dengan penugasan dan pengabdian yang ditetapkan.  
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor: 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Gorontalo  
pada tanggal 2 Juli 2019

AKUASA PENGGUNA ANGGARAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,  
  
FENCE M. WANTU  
NIP. 197401192001121001



LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
 NOMOR: 703/UN47.KPA/HK.02/2019  
 TANGGAL: 2 JULI 2019  
 TENTANG  
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA  
 MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA  
 SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN  
 2019

DOSEN PENERIMA PELAKSANA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 PROGRAM KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN PERIODE II UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
 TAHUN 2019

No	Judul Pengabdian	Dosen Pelaksana Penugasan	Biaya (PNBP UNG)
1	PENGUATAN KONSEP DASAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF, INTERAKTIF DAN INOVATIF BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA	Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
2	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Ekosistem	Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc	Rp 25,000,000
3	Pelatihan Peningkatan Kinerja Guru dalam Rangka Menciptakan Pendidik yang Berdaya Saing di Sekolah Dasar.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D Sudirman, S.Pd., M.Pd	Rp 25,000,000
4	Pelatihan Desain Motif Karawo Khas Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	Drs. Suleman Dangkua, M.Hum Hasdiana, S.Pd,M.Sn	Rp 25,000,000

65	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manannggu Kabupaten Boalemo	Lydia Surijani Tatura, ST, M.Si Prof. DR. Enos Taruh, M.Pd Ernawati, ST, MT	Rp 25,000,000
66	Usaha Pemberdayaan Element Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah	Dr. Sri Yulianti Mozin, ST., MPA	Rp 25,000,000
67	"KUHAP EMAS" (Karang tarUna HAdirkan Perubahan Ekonomi Masyarakat) Melalui Pembentukan Bank Sampah di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Abdul Hamid Tome, S.H., M.H Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H. M.H. M.Kn	Rp 25,000,000
68	PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN BANK SAMPAH	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Febriyanti, S.Pd, M.Sc	Rp 25,000,000
69	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA POLOHUNGO KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc. MUHAMMAD REZKY FRIESTA PAYU, M.Si	Rp 25,000,000
70	"FIVE" Langkah Strategis Penganggulangan Masalah Sampah Di Desa Hungayonaa	Roviana Dai, S.Kom, MT Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Rp 25,000,000
71	Pendampingan Penyediaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Milik Masyarakat Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ir. Rawiyah Husnan, M.T Ir. Fakhri Husnan, MT Frice Lahmudin Desei, ST,M,Sc	Rp 25,000,000

KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



FENCE M. WANTU  
NIP. 197401192001121001